**SKRIPSI**

# PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA

**Oleh**

**SUMARNI**
**NIM. 15.3200.073**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**PAREPARE**

**2020**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA

**Oleh:**

**SUMARNI**
**15. 3200. 073**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
**FAKULAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**2020**



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai**
**Gelar Sarjana Sosial**

**Program Studi**
**Bimbingan Konseling Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**SUMARNI**
**NIM: 15. 3200. 073**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**PAREPARE**

**2020**



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

| | | |
|---|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | Sumarni |
| Judul skripsi | : | Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu Terhadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja MAN Pinrang |
| Nim | : | 15.3200.073 |
| Fakultas | : | Ushuluddin, Adab dan Dakwah |
| Program Studi | | Bimbingan Konseling Islam |
| Dasar Penetapan Pembimbing | | SK. Ketua Jurusan, IAIN Parepare B-25/In.39/FUAD/01/2019 |

Disetujui Oleh :

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pembimbing Utama | : | Dr. A. Nurkidam, M. Hum | (.....) |
| NIP | : | 196412311992031045 | |
| Pembimbing Pendamping | : | Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| NIP | : | 198304202008012010 | |

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Abd. Halim K., M. A

NIP: 19590624 199803 1 001



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu Terhadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja MAN Pinrang**

**SUMARNI**
**NIM: 15. 3200. 073**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 09 Maret 2020 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembibing

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pembimbing Utama | : | Dr. A. Nurkidam, M. Hum | |
| NIP | : | 196412311992031045 | (.....) |
| Pembimbing Pendamping | : | Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd | |
| NIP | : | 198304202008012010 | (.....) |

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Abd. Halim K., M. A
NIP. 19590624 199803 1 001



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

| | | |
|---|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | Sumarni |
| Judul skripsi | : | Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu Terhadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja MAN Pinrang |
| Nim | : | 15.3200.073 |
| Fakultas | : | Ushuluddin, Adab dan Dakwah |
| Program Studi | : | Bimbingan Konseling Islam |
| Dasar Penetapan Pembimbing | | SK. Ketua Jurusan, IAIN Parepare B-25/In.39/FUAD/01/2019 |
| Tanggal Kelulusan | : | 09 Maret 2020 |

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|---|---|---|
| Dr. A. Nurkidam, M. Hum | (Ketua) | (.....) |
| Dr. Zulfah, M.Pd. | (Sekertaris) | (.....) |
| Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag | (Anggota) | (.....) |
| Dr. Ramli, S.Ag., M. Sos. I | (Anggota) | (.....) |

Mengetahui
Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan berkah dan limpahan rahmat berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Hj. Moncong dan ayahanda La. Kandu yang telah melahirkan dan membina serta membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta terimakasih kepada semua saudara/saudariku yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa semoga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum selaku pembimbing utama dan ibu Dr. Zulfah, S. Pd. M.pd selaku pembimbing pendamping, terima kasih segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Sekali lagi dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan kebijakan, pelayanan dan bantuan hingga selesainya skripsi ini.



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Dr.Ahmad Sultra Rustan, M.Si. beserta seluruh jajarannya civitas akademika IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare, bapak Dr. H. Abdul HalimK., Lc, M.A. Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare Dr.Iskandar, S.Ag., M.Sos.I., dan penanggung jawab prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Bapak Muhammad Haramain, M. Sos. Atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pelayanan akademik yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik, membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare utamanya semasa awal penulisan hingga rampungnya penulisan skripsi.
5. Para Remaja Man Pinrang, Guru Man Pinrang, dan yang telah meluangkan waktunya menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.
6. Saudara-saudaraku tercinta Sumia, Ismail, Supratman, tante, om serta sepupu-sepupuku, atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat penilis yang beitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus kepada keponakan sekaligus teman saya Harlina dan juga sahabat dekat penulis yaitu Annisa Sri Wahyuni



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan Ayu Andira teman samping kamar saya Kasmia, yang begitu banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, selalu menemani penulis dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bisa diselesaikan lebih cepat. Serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan baik berupa saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna mendapatkan kesempurnaan untuk skripsi selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah kita kembalikan segala urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembacanya dan dicatat sebagai amal ibadah. Aamiin.

Parepare, 12 Februari 2020

Penulis,

Sumarni

15.3200.073

PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Sumarni |
| NIM | : 15. 3200. 073 |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Pinrang, 04 Februari 1997 |
| Program Studi | : Bimbingan Konseling Islam |
| Fakultas | : Ushuluddin, Adab dan Dakwah |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu Terhadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja |

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Februari 2020

Penulis,

Sumarni

15.3200.073

PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

## ABSTRAK

**Sumarni,** ***Pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja***. (dibimbing oleh A. Nurkidam dan Zulfah).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif dan dalam mengumpulkandata primer digunakan metode anket. Adapun teknik analisis datanya yaitu analisis statistic regresi sederhana, mencari besarnya pengaruh antara variabel (x) dan variabel (y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwamenonton film narkoba membunuhmu cenderung berada pada kategori tinggi/rendah dan pada tes kesadaran bahaya narkoba cenderung pada kategori rendah. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0,260 > 0,05. Pada uji t dihasilkan $t_{hitung}$ -0,0146 < $t_{tabel}$ 1,66 dan dapat diketahui bahwa menonton film narkoba membunuhmu tidak berpengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R squer), menonton film narkoba tidak berpengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba sebesar 3,8%. tidak berpengauh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja.


Kata kunci: Narkoba, Film, Remaja, Kesadaran.



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... ii

HALAMAN PENGAJUAN ..... iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... iv

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... v

HALAMAN PERSENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... ix

ABSTRAK ..... x

DAFTARISI ..... xi

DAFTAR TABEL ..... xiii

DAFTAR GAMBAR ..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 7

1.3 Tujuan Penelitian ..... 7

1.4 Kegunaan Penelitian ..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori ..... 9

2.2 Tinjauan Penelitian Relevan ..... 11

2.3 Bagan Karangka Pikir ..... 13

2.4 Hipotesis ..... 14



PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian ..... 23

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 24

3.3 Populasi dan Sampel ..... 24

3.4 Instrumen Pengumpulan Data ..... 27

3.5 Teknik Analisis Data ..... 30

3.6 Uji Instrumen Angket ..... 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian ..... 38

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian ..... 56

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan ..... 57

5.2 Saran ..... 57

DAFTAR PUSTAKA ..... 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# DAFTAR TABEL


| No. | **Judul** | Halaman |
|---|---|---|
| 3.1. | Daftar Jumlah Peserta Didik XI Yang Merupakan Populasi Penelitian | 18 |
| 3.2. | Data Sampel Peserta Didik MAN Pirang Kelas XI | 20 |
| 3.3 | Validitas X r Hitung > r Tabel | 25 |
| 3.4. | Variabel X Alpha > R Tabel | 26 |
| 3.5 | Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov | 27 |
| 3.6 | Uji Linearitas Tabel *ANOVA* | 27 |
| 4.1 | Data Tabulasi Variabel X | 30 |
| 4.2 | Statistik Deskriptif | 32 |
| 4.3 | Dalam Pemutaran Film Narkoba Membunuhmu Saya Jadi Mengerti Bahwa Narkoba Itu Berbahaya Bagi Kesehatan | 34 |
| 4.4 | Mengonsumsi Narkoba Dapat Merusak Mental Seseorang | 34 |
| 4.5 | Penayangan Film Narkoba Membunuhmu Yang Diberikan Akan Saya Terapkan Dalam Kehidupan Sehari-Hari. | 35 |
| 4.6 | Saya Sangat Menyukai Film Narkoba Membunuhmu. | 35 |
| 4.7 | Penggunaan Narkoba Sangat Bertentangan Dengan Hukum Yang | 36 |




CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | |
|---|---|---|
| | Ada. | |
| 4.8 | Menonton Film Narkoba Membunuhmu Sangat Berguna Untuk Menambah Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Saya | 36 |
| 4.9 | Saya Tidak Akan Memakai Narkoba Karena Berdampak Buruk Bagi Masyarakat Terutama Bagi Saya Pribadi | 37 |
| 4.10 | Apabila Ada Bujukan Seorang Teman Menawarkan Untuk Menggunakan Narkoba, Saya Akan Menghindarinya | 37 |
| 4.11 | Saya Akan Menjauhi Tempat-Tempat Dimana Ada Peredaran Narkoba. | 38 |
| 4.12 | Menurut Saya Pengguna Narkoba Akan Melakukan Tindak Kejahatan Atau Kekerasan Demi Mendapatkan Apa Yang Mereka Inginkan | 38 |
| 4.13 | Saya Tidak Akan Menggunakan Narkoba Karena Dapat Mengganggu Prestasi Saya Di Sekolah | 39 |
| 4.14 | Menurut Saya Merokok Merupakan Gerbang Dari Penggunaan Narkoba. | 39 |
| 4.15 | Penting Dilakukan Penyuluhan Atau Gerakan Anti Narkoba | 40 |
| 4.16 | Menurut Saya Narkoba Adalah Barang Haram Karena Dalam Agama Narkoba Itu Merupakan Barang Yang Merugikan Diri Sendiri Maupun Orang Lain. | 40 |




CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | |
|---|---|---|
| 4.17 | Menurut Saya Peran Yang Terpenting Dalam Mencegah Remaja Kepada Nakoba Adalah Perhatian Dan Keterlibatan Dari Keluarga. | 41 |
| 4.18 | Data Tabulasi Variabel Y | 42 |
| 4.19 | Statistik Deskriptif (Variabel Y) | 44 |
| 4.20 | Saya Merasa Narkoba Dapat Menjadi Alternatif Untuk Mengurangi Beban Pikiran. | 44 |
| 4.21 | Orang Tua Selalu Melarang Apa Yang Saya Inginkan | 45 |
| 4.2.2 | Penayangan Film Narkoba Membunuhmu Yang Diberikan Akan Saya Terapkan Dalam Kehidupan Sehari-Hari . | 45 |
| 4.23 | Saya Sangat Menyukai Film Narkoba Membunuhmu | 46 |
| 4.24 | Penggunaan Narkoba Sangat Bertentangan Dengan Hukum Yang Ada. | 46 |
| 4.25 | Menonton Film Narkoba Membunuhmu Sangat Berguna Untuk Menambah Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Saya. | 47 |
| 4.26 | Saya Tidak Akan Memakai Narkoba Karena Berdampak Buruk Bagi Masyarakat Terutama Bagi Saya Pribadi | 47 |
| 4.27 | Apabila Ada Bujukan Seorang Teman Menawarkan Untuk Menggunakan Narkoba, Saya Akan Menghindarinya. | 48 |




PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | |
|---|---|---|
| 4.28 | Saya Akan Menjauhi Tempat-Tempat Dimana Ada Peredaran Narkoba | 48 |
| 4.29 | Menurut Saya Pengguna Narkoba Akan Melakukan Tindak Kejahatan Atau Kekerasan Demi Mendapatkan Apa Yang Mereka Inginkan. | 49 |
| 4.30 | Saya Tidak Akan Menggunakan Narkoba Karena Dapat Mengganggu Prestasi Saya Di Sekolah | 49 |
| 4.31 | Menurut Saya Merokok Merupakan Gerbang Dari Penggunaan Narkoba | 50 |
| 4.32 | Penting Dilakukan Penyuluhan Atau Gerakan Anti Narkoba | 50 |
| 4.33 | Menurut Saya Narkoba Adalah Barang Haram Karena Dalam Agama Narkoba Itu Merupakan Barang Yang Merugikan Diri Sendiri Maupun Orang Lain | 51 |
| 4.34 | Menurut Saya Peran Yang Terpenting Dalam Mencegah Remaja Kepada Nakoba Adalah Perhatian Dan Keterlibatan Dari Keluarga | 51 |
| 4.35 | Hasil Uji Regresi Sederhana | 52 |
| 4.36 | Hasil Uji Determinasi (R Square) | 54 |
| 4.37 | Uji t | 54 |


PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# DAFTAR GAMBAR


| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Bagan Kerangka Pikir | 11 |


CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# DAFTAR LAMPIRAN


| No. | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| 1 | Surat keterangan telah meneliti di Man Pinrang | 91 |
| 2 | Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare | 92 |
| 3 | Surat isin meneliti dari pemerintah kab. Pinrang | 103 |
| 4 | Dokumentasi | 104 |
| 5 | Tabel t | |
| 6 | Tabel r | |




CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Narkoba bukan masalah baru bagi manusia, Manusia sudah bereksperimen dengan narkoba sejak ribuan tahun yang lalu, baik sebagai maksud pengobatan, maupun untuk kesenangan, juga untuk acara ritual atau spiritual. Penyalagunaan narkoba telah marak di kota- kota dan desa-desa di indonesia, penyalagunaan narkoba sangat berbahaya bagi remaja dan berdampak buruk terhadap kesehatan dan kehidupan sosial-ekonomi serta meningkatkan tindakan kejahatan, beban keluarga, masyarakat, dan negara juga meningkat. Jika generasi muda tidak terlindungi dari narkoba maka masa depan bangsa akan hancur.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah lain yang diperkenalkan oleh kementrian kesehatan repoblik indonesia adalah Nabza yang merupakan singkatan dari narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif.

Berdasarkan data statistik bahwa yang paling banyak menggunakan narkoba adalah remaja, remaja yang dimaksud disini yaitu menurut Piaget secara Psikologis, suatu usia individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia untuk tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang tua melainkan merasa sama atau saling tidak sejajar. Masa remaja menurut Mappiare, berlangsung antara 12 tahun sampai dengan usia 21 tahun bagi wanita, dan 13 sampai dengan 22 bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, usia 12-13



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tahun sampai dengan usia 17-18 tahun adalah masa masa remaja awal, dan usia 17-18.[1]

Permasalahan Narkoba erat kaitanya dengan nilai-nilai keagamaan seseorang, peran agama sangat penting dalam mengatasi permasalahan narkoba di indonesia. Menurut agma islam narkoba secara alami sintetis maupun tidak disebutkan secara khusus hukumnya dalam Al-Qur'an maupun hadis nabi. Akan tetapi berdasarkan qiyas (analogi), maka narkoba dapat disejajarkan dengan khamar (minuman keras) karna landasan hukum yang sama yaitu memabukkan. Dalam Q.S. Al-maidah/5:90 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Terjemahan* :

> Hai orang-orag beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, berhala, dan mengundi nasib dengan panah, adalah termaksud perbuatan syaitan. Maka jauhilah pebuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya serta melaksanakan syariat, sesungguhnya khamar yaitu segala yang memabukkan dan menutup kesadaran akal, dan maisir, yaitu perjudian, yang mencakup seluruh jenis pertaruhan dan lainnya, yang dalam di prekteknya terdapat taruan dari kedua belah pihak dan menghalangi diri mengingat Allah, dan anshab, yaitu bartu yang dahulu kaum musyrikin melakukan penyembelihan di sisinya sebagai bentuk pengagungan terhadapnya, dan semua ditegakkan untuk diibadahi demi mendekatkan diri kepadanya, dan azlam yaitu anak panah yang dahulu orang-orang kafir mengundi nasib mereka dengannya, sebelum bergerak untuk melakukan

---

[1]Harlina Pribadi, *Menangkal Narkoba, HIV* Dan *AIDS, Serta Kekerasa*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset 2011), h. 81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sesuatu atau mengurungkan niat darinya; sesungguhnya semua itu merupakan perbuatan dosa dan tipu daya yang dibuat indah oleh setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan dosa tersebut, mudah-mudahan kalian memperoleh surga.[2]

Berdasarkan Al-Qur'an Narkoba termaksud kategori barang yang memabukkan sehingga diharamkan. Menurut ajaran Agama Islam bahwa hal-hal yang memabukkan seperti minuman khamar maupun narkoba adalah haram untuk meminumnya. Diera globalisasi seperti saat ini telah sampai pada tingkat dimana seseorang mampu berbicara dengan jutaan orang banyak secara serentak disebut publik dunia.[3]

Masalah penyalagunaan narkoba saat ini menjadi perhatian banyak orang dan terus menerus dibicarakan dan dipublikasikan. Bahkan, masalah penyalagunaam narkoba menjadi perhatian berbagai kalangan di indonesia, mulai dari pemerintah, LSM, ormas bahkan masyarakat juga turut serta membicarakan tentang bahaya penyalagunaan narkoba. Hampir semuanya meningkat sekaligus menginginkan agar masyarakat indonesia, utamanya remaja untuk tidak sekali-kali mecoba dan mengonsumsi Narkoba.

Pandangan sebagian masyarakat, istilah narkoba sering diidentikkan dengan Narkotika. Istilah narkoba merupakan singkatan dari Narkotika dan obat-obatan terlarang (berbahaya). Artinya bahwa istilah narkoba tidak hanya merujuk pada narkotika saja, melainkan juga termaksud di dalamnya adalah berbagai obat-obatan yang masuk dalam kategori berbahaya dan dilarang oleh undang-undang. Selain istilah narkoba, dalam masyarakat juga dikenal dengan istilah NAPZA. Istilah ini

---

[2]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Lentara Hati Jl. Purut No. 1),h. 191.
[3]Jalaludin Ahmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.186.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

juga merupakan singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat adiktif. [4] Berbagai penjelasan sebelumnya yang terkait dengan penyalagunaan narkoba, terutama efek negatif dan sanksi yang ditimbulkan bila mengosumsinya, maka sebagai tumpuan dan harapan masyarakat, bangsa dan negara, remaja harus berusaha semaksimal mungkin untuk tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Tindakan ini perlu dilakukan, mengingat remaja merupakan "sasaran empuk" bagi pembuat dan pengedar narkoba untuk menjual belikan obatnya.

Remaja merupakan salah satu sasaran empuk, karna pada diri remaja sedang berkembang berbagai gejala fisiologis, misalnya tingkat emosi dan ego yang tinggi, ingin mengetahui hal-hal yang beresiko tinggi, keras kepala, melawan aturan dan sebagainya. Perkembangan inilah yang kemudian menempatkan remaja sebagai "calon korban yang empuk" bagi para pembuat, pengedar, dan pemakai narkoba. Oleh karena itu sudah saatnya remaja mewaspadai dan menjaga jarak dengan penyalahguna (pengguna narkoba), agar tidak terjerumus dan dijadikan korban.

Narkoba atau NAPZA, Pada dasarnya merupakan jenis obat atau zat yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan. Di luar keperluan ilmu pengetahuan dan kesehatan, narkoba menjadi benda yang berbahaya. Oleh karnanya, penyalahgunaan narkoba atau NAPZA belakangan ini banyak dilakukan oleh kalangan anak-anak dan remaja. Berdasarkan data Direktorat Narkotika Polda Metro Jaya dari tahun 2001 sampai 2003 menunjukkan bahwa pada tahun 2001 terdapat 77 jumlah pengedar dan pemakai narkoba merupakan anak usia 13-17 tahun. Jumlah ini meningkat menjadi 136 anak pada tahun 2002.

[4]Abdul Razak, Wahdi Sayuti, h. 14.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Usia remaja memang merupakan “sasaran empuk” dan wilayah yang paling rawan terhadap penyalahgunaan narkoba, karna masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri, saat di masa manusia (remaja) mulai muncul rasa penasaran ingin mengetahui serta ingin mencoba berbagai hal yang baru dan bahkan beresiko tinggi. Oleh karenanya, sangat mungkin jika semakin hari akan semakin bertambah jumlah pengedar dan pemakai narkoba di kalangan anak-anak dan remaja.

Gejalah umum penyalahgunaa narkoba yang bisa terjadi pada remaja adalah melalui teman sebaya yang menawarkan narkoba dengan disertai janji atau juga melalui tekanan atau paksaan. Biasanya terlebih dahulu akan ditawari dengan rokok atau minuman keras (alkohol), kemudian setelah terbiasa maka dengan mudah akan beralih pada kebiasaan menggunakan jenis narkoba lain, baik ganja, heroin atau zat yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut kasus penyalagunaan narkoba, khususnya pada remaja sering kali berawal dari pengaruh pola pergaulan dan gaya berteman, di samping berasal dari keinginan pribadi dan problem yang terjadi di masyarakat.[5]

Menurut pandangan Islam dalam menanggulangi bahaya narkoba yang semakin rawan dan rentang dalam masyarakat, Islam mengajarkan untuk melakuka langkah-langkah preventif (pencegahan). Langkah-langkah pencegahan ini misalnya dengan adanya seruan agar kita selalu bertakwa sesuai dengan kapasitas dan kemampuanya masing-masing, Kita diharuskan utuk peduli dengan sesama. Bentuk kepedulian ini diwujudkan dengan turut mengajak rekan-rekan kita kepada hal-hal yang positif, serta mencegah agar mereka tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif. Keharusan umat Islam untuk peduli terhadap sesamanya ini disinggung dalam ayat (QS. Ali Imran/3:110):

[5]Abdul Razak, Wahdi Sayuti, *remaja dan bahaya narkoba*. h.52

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahan:

> kamu adalah ummat yang terbaik yang dikeluarkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari munkar, dan beriman kepada Allah. Sekirannya ahli al- Kitab beriman, tentulah itu baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Ayat di atas tidak dikhususkan kepada kalangan muslim tertentu saja. Siapa pun umat islam yang telah membaca ayat ini, maka kepadanya sudah terpikul tanggung jawab untuk turut mencegahnya dari bahaya narkoba. Ayat di atas menjelaskan keutamaan yang Allah berikan kepada umat ini. Mereka adalah manusia terbaik yang menyeru kepada apa yang Allah dan rasul-Nya larang dan mereka beriman kepada Allah. Kalaulah orang-orang Yahudi dan Nasrani beriman kepada risalah Rasulullah niscahya keimanan itu sangat berguna bagi mereka di sisi Allah; sebagian mereka beriman namun kebanyakan mereka enggan taat kepada Allah.[6] Tentang ajaran Islam khususnya mengenai Narkoba cukup berkembang di manapun juga termaksud media online, media cetak dan media lainnya yang begitu banyak menginformasikan tentang ajaran Islam, salah satunya melalui Film pendek yang berjudul "Narkoba Membunuhmu" didapat dimedia online yang begitu sering digunakan yaitu *youtobe*. Film ini menyajikan begitu banyak informasi mengenai akan bahayanya narkoba bagi kalangan anak-anak sekolah termaksud dikalangan remaja.

Film ini menceritakan tentang remaja yang kurang bergaul, namun karena paksaan dari teman sebayannya dan keinginan untuk mencoba itu timbul maka dia terjerumus untuk mencoba barang haram yang sering disebut Narkoba. Penulis

[6]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah* (Ciputat:Sya'bah, 2000), h. 191.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memilih Film yang telah diunggah pada tahun 2017 lalu yang telah menarik perhatin besar di mata penontonnya. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mempertontonkan film yang berdurasi 11 menit 32 detik yang mendapat juara 1 (satu) lomba yang diadakan oleh salah satu Intansi ternama yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN).

Film ini dibahas mengenai bahaya narkoba dan akibat penggunaanya, hal ini menarik perhatian peneliti. Sudah banyak kasus yang mengenai narkoba serta penanggulangannya namun masih banyak juga remaja melakukannya. Dari hasil observasi awal peneliti melihat bahwa remaja di kawasan sekolah MAN pinrang merupakan salah satu daerah yang sangat rawan dikarenakan wilayah sekolah yang berdekatan tidak jauh dari pasar yang sudah lama dikosongkan yang terkadang tempat tersebut digunakan untuk berinteraksi jual beli narkoba, jadi peneliti memilih untuk mempersembahkan film pendek "Narkoba Membunuhmu" Sehingga siswa mengetahui bahwa bertapa bahayanya narkoba dikalangan remaja terlebih penting untuk anak sekolah dan khususnya remaja. Hancurnya masa depan dikarenakan obat-obatan yang membuat pikiran siswa sulit fokus dan selalu berhalusinasi dengan apa yang dilihatnya sehingga kebanyakan orang yang telah memakai barang haram itu akan melakukan tindakan yang membahayakan hidupnya, sehingga film yang ditayangkan dapat bermamfaat bagi pihak yang menontonnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh sebelum dan sesudah menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja?

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

## 1.2 Tujuan Penelitian

Setiap hal yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai tanpa terkecuali dalam penelitian ini, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui adakah pengaruh sebelum dan sesudah menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja.

## 1.3 Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang bahayanya narkoba bagi kehidupan dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai bahan bacaan yang bermamfaat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam maupun bidang lainnya.

### 1.3.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran maupun pandangan serta tambahan pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Khususnya bagi remaja dalam perilaku menghind

arkan diri dari bahaya narkoba, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana bahanya narkoba di kalangan remaja.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Deskripsi Teori

Setiap penelitian pasti membutuhkan beberapa teori yang relevan untuk mendukung studi ini yang berkaitan dengan judul penelitian, teori dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Teori menjadi dasar teoritik guna memperkuat karangka teori yang dibuat sehingga penelitian yang dilakukan nantinya mempunyai dasar yang kokoh dan bukan perbuatan coba-coba. Dalam penelitian ini berusaha mengkaji tentang apakah menonton film narkoba membunuhmu berpengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja.

### 2.1.1 Teori Kognitif

Teori kognitif adalah teori yang dimana memandang bahwa perubahan sosial tidak terjadi melalui proses penyesuaian nilai-nilai yang ada. Melainkan perubahan akan diri seseorang tentang persepsi tentang sesuatu yang menghasilkan pemikiran yang rasional berbeda dengan keadaan sebelumnya.[7] Jadi perubahan seseorang tergantung dengan dorongan oleh dirinya sendiri dan lingkungan bermainnya.

Jean Piaget adalah seorang pakar yang mempulikasikan mengenai teori koknitif. Pemikiran koknitif ini lebih berfokus kepada pendidikan anak, namun juga merujuk pada program pendidikan orang dewasapun banyak yang menggunakan konsep piaget ini. Piaget meyakini bahwa pada dasarnya setiap manusia mengalami perkembangan dalam tingkat berpikir melalui tahap-tahap yang rumit. Setiap tahapan ditandai dengan pemilihan konsep diri sebagai skema, skema itu merupakan program

[7]Bernard Raho, *teori psikologi moderen*, (Jakarta:prestasi pustaka publisher, 2007), h.54.



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau strategi yang digunakan oleh manusia pada saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Sebagai pakar psikologi perkembangan koknitif, Piaget telah menemukan bahwa perkembangan skema terjadi dengan urutan yang sama dengan kecepatan yang di ukur oleh kematangan psikologis kita. Atas dasar tersebut, maka Piaget mengklarifikasikan perkembangan kognitif sebagai berikut.

a. Tahapan Sensorik motorik (0-2 tahun), dimana anak berfikir dengan merujuk pada perilaku yang bersifat praverbal. Pada tahap ini anak-anak peduli pada benda.
b. Tahap praoprasional (2-7 tahun), pada tahap ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:
    - Prakonseptual (2-4 tahun), tahapan ini awal dari intelegensi konseptual dimana anak sudah dapat mengembangkan fungsi simbol.
    - Tahap instuitif (4-7 tahun), pada tahapan ini anak belum dapat berfikir secara logis.
c. Tahap operasional (7-16 tahun), tahapan ini dibagi lagi menjadi dua yaitu:
    - Tahapan konkrit oprasional (7-11 tahun), artinya pada tahap ini anak sudah mulai dapat berfikir secara rasional yang diawali dengan mempersepsi suatu benda.
    - Tahapan formal (11-16), artinya usia anak sekolah lanjut ini mulai memunculkan kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis, tahap berfikir ini dianggap ini dianggap reflektif karena anak bernalar dengan dasar asumsi formal.[8]

[8]Mif Baihaqi, "Pengantar Psikologi Koknitif", (Bandung : Pt Refika Aditama, 2015), H. 23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jadi perkembangan kognitif itu terjadi melalui proses yang dimana disebut dengan adaptasi. Adaptasi yang dimaksud disini adalah penyesuaian terhadap lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi dan akomodasi. Dimana asimilasi merupakan proses anak menafsirkan pengalaman yang dialaminya sekarang, sedangkan akomodasi merupakan upaya seseorang menyesuaikan diri terhadap pengalaman baru.

**2.1.2 Pengertian Film**

Film adalah gambaran dalam jumlah yang banyak yang tersusun secara sistematis yang ketika disatukan dan dimainkan akan membentuk gambar yang bergerak. Film ada yang dibuat dengan sutradara dan ada juga film yang dibuat oleh aktor atau animator. Namun kini penggemar film animasi tidak harus pergi ke bioskop tapi beberapa stasiun televisi telah menyatakan film untuk di tonton oleh pemirsa bahkan di internet pun kita bisa mendowload (mengunduh) film di internet. Film adalah Cadangan seni yang paling muda, bila seni rupa atau sastra sudah berusia ribuan tahun, film baru muncul pada akhir abad ke XIX yang lalu. Namun dengan waktu yang begitu singkat ia telah berhasil merebut tempat yang begitu penting di segala lapisan masyarakat mod.[9]

Dalam kamus bahasa Indonesia, film diartikan sebagai, Selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif, yang akan dibuat potret atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan di dalam bioskop.[10] Film adalah gambaran hidup, sering juga disebut movi, Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga dunia bisnis. Film merupakan teknologi hiburan massa

[9]Gayus Siagian, *Media Film*, (Jakarta: Dewnan Kesenian Jakarta, 2006), h. 141

[10]Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pusat Utama, 2012),h. 392.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan untuk menyalurkan informasi dan berbagai pesan serta skala luas di smaping pers, radio dan televisi.[11] Menurut Effendy dalam buku komunikasi massa yang dipandang dan dibuat berdasarkan asas simatografi dengan direkam pada pita seluloid pada vidio, piringan pada vidio atau bahan hasil penemuan teknologilainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, prose elektronik, atau proses lainnya yang dapat dipertunjukkan dengan ditayangkan dengan sistem secara mekanik dan elektronik.[12] Pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa film adalah suatu karya gambar yang berkembang dalam dunia hiburan di kalangan masyarakat sehingga dapat menjadi pelajaran bagi yang menyaksikannya

**2.1.3 Pengaruh Film**

Pengaruh film terhadap khalayak cukup besar kepada pola pikir dan sikap manusia, hal ini disebabkan oleh suasana yang didalam gedung bioskop, dan sifat film itu sendiri.[13] Film yang berpengaruh dimaksud yaitu film yang seakan dirasakan oleh orang yang melihatnya akan terbawah oleh alur cerita yang terkandung didalamnya.

**2.1.4 Film Sebagai Media Komunikasi Massa**

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communication,* dan perkataan ini bersumber pada kata *komunis* yang berarti sama. Secara etimologis komunikasi berarti proses menyampaikan suatu maksud pernyataan oleh seorang kepada orang lain.[14] Menurut jamaluddin rahmat

---

[11]Madiyn Muslikh, *Sinema Sastra*: *Mencari Bahasa Di Dalam Teks Visual*.Jurnal Humaniora XV, No2/2007.

[12]Ardianto Elvinaro, *Konunikasi Massa (*Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004),h. 143.

[13]Onong chiana Effendy "*Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*"(Bandung: PT. Citra Aditya Bakti 2003), h. 206.

[14]Onnong Uchjana Effendy "*Dinamika Komunikas*" (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2000), Cet. Ke 4.h.3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam bukunya psikologi komuikasi, mengartikan komunikasi massa sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau eletronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak atau sesaat.[15] Film sebagai media komunikasi sehingga dapat menyampaikan suatu maksud atau pesan yang terkandung didalam film yang dilihat.

**2.1.5 Pengertian Kesadaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sadar adalah insaf, merasa, tahu dan mengeti. Kesadaran adalah keinsafan seseorang akan keadaan dirinya dan mengerti tentang kendali penuh terhadap stimulus, internal maupun stimulus eksternal.[16] Kesadaran berarti tindakan penyesalan yang pernah dilakukan dimasa lalu yang mengakibatkan suatu penyesalan.

**2.1.6 Pengertian Remaja**

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya "tumbuh untuk mencapai kematangan". Istila *adolescence* sesungguhnya memiliki arti luasa mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh piaget yang mengatakan bahwa secara psikologi, remaja adalah suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berbeda di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas, mereka sudah tidak termaksud golongan anak-anak tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan orang dewasa. Oleh karena itu remaja seringkali

[15]Jalaluddin Rakhmat "*Psikologi Komunikasi*" (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2004), Cet. Ke 21. h. 189.

[16]http://kbbi.eb.id/kesadaran (Diakses 23 April 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topak dan badai”.[17] Remaja adalah usia yang berada di antara usia anak-anak dan berada di usia dewasa sehingga dapat dikatakan remaja berada di posisi tengah.

**2.1.7 Penyalagunaan Narkoba**

Terjadinya penyalah gunaan narkoba atau Napza, Khususnya pada remaja merupakan masalah sosial dan kesehatan yang kompleks serta sangat terkait dengan berbagai faktor. Setidaknya problem penyalahgunaan narkoba, tidak saja diakibatkan dari individu si penyalahguna, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan ketersedian obat-obatan yang tergolong kategori narkoba atau Nabza.

1. Faktor Indifidu

Faktor indifidu merupakan salah satu bagian dari penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja. Hal ini biasanya dapat dilihat dari kecenderungan sifat remaja yang suka memberontak terhadap aturan dan norma serta mulai munculnya sifat perasaan dan ingin mencoba sesuatu yang baru.

Faktor pandangan atau persepsi yang keliru disebagian remaja yang menganggap enteng saja suatu yang membahayakan dianggap sebagai tantangan yang bisa diselesaikan dan dapat memberikan kepuasan. Bebrapa gejala yang disebut di atas itulah yang kerap kali menghinggapi dan mendorong remaja untuk mengosumsi benda terlarang, yang disebut dengan narkoba maupun Napza.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkuan remaja menjadi bagian yang tidak bisa diabaikan dalam konteks memengaruhi reja untuk mengonsumsi atau menyalahgunakan Narkoba/ Nabza. Ada tiga lingkungan yang mempengaruhi remaja menyalahgunakan narkoba,

[17]Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu, tiga lingkungan tersebut dituntut untuk peduli dalam mebina remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

Keluarga dianggap seagai lingkungan yang paling menentukan bagi terbentuknya perilaku remaja. Jika didalam keluarga terdapat lingkungan yang tidak harmonis, tingkat pendidikan yang rendah rasa dan praktik keagamaan yang lemah maka secara langsung atau tidak langsung akan memberikan pengaruh bagi kehidupan dan perilaku anak. Terutama yang masih dalam usia remaja, karena disaat anak memasuki usia remaja perkembangan emosinya masih stabil. Oleh karenanya, jika lingkungan keluarga tidak dapat memberikan contoh yang baik maka lambat laun anak atau remaja akan mencari kepuasan di luar dan bisa terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba atau Napza.

Beberapa kemungkinan yang terjadi dilingkungan dapat memengaruhi remaja untuk melakukan penyalahgunaan narkoba atau Napza. Oleh karenanya, lingkungan kehidupan remaja agar selalu diupayakan menempati dan mendapatkan lingkungan yang baik, harmonis serta memiliki norma yang ditaati bersama serta agar dijauhkan dari para pemakai dan pengedar narkoba dan Napza. Jika hal ini dilakukan maka beberapa persoalan yang di munculkan oleh lingkungan ini dapat diminimalisir bahkan dapat menjadikan remaja hidup secara normal dan tidak terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba atau Napza.

3. Faktor Ketersediaan Narkoba/ Napza

Tidak dapat dipungkiri bahwa ketersediaan dan mudahnya mendapatkan Narkoba dan Napza bagi remaja menjadi bagian yang tidak terpisah dari penyebab

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terjadinya penyalahgunaan narkoba atau Napza di kalangan remaja. Biasanya, para remaja mendapatkan informasi tentang narkoba dari teman sebayanya.

Bebrapa pengaruh adanya narkoba atau Napza terhadap perilaku penyalahgunaan di kalangan remaja adalah sebagai berikut: (1) Mudah mendapatkan jenis dari narkoba atau Napza, (2) Adanya persepsi bahwa dengan mengonsumsi Narkoba atau Napza dapat menyelesaikan persoalan, (3) Cara penggunaan Narkoba atau Napza yang sangat mudah, misalnya di isap, disuntuk, ditelan.

**2.1.8 Perilaku Umum Penyalagunaan Narkoba**

Perilaku umum remaja yang melakukan penyalahgunaan narkoba atau Napza dapat dilihat dari ciri-ciri perilaku berikut:

1. Terdapat perubahan kebiasaan tidur siang, malam begadang, serta kalau sudah tidur susah dibangunkan dan tampak selalu mengantuk dikelas.
2. Suka marah tak terkendali, kebiasaan marah dan emosi yang meledak secara tiba-tiba muncul dan menjadi kebiasaan dalam pergaulan.
3. Adanya perubahan tingkah laku yang tiba-tiba terhadap kegiatan disekolah, keluarga dan teman-temannya seperti bertindak kasar, tidak sopan, mudah curiga dan banyak menyimpan rahasia atau tertutup.

**2.1.9 Gejalah Negatif Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalah gunaan Narkoba atau Napza oleh remaja akan membawah dampak dan efek yang negatif bagi kehidupannya, terutama akan sangat mempengaruhi pada perkembangan fisik, psikis,(emosi)dan bahkan perilaku kesehariannya. Berikut gejalah negatif yang dapat dilihat dari para pengguna narkoba dan Napza.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Gejala negatif pada fisik

Penyalah gunaan Narkoba dan Napza lainya, akan membawah efek dan gejala negatif pada fisik, yang antara lain berat badan mendadak turun, Mata terlihat berbeda dengan biasanya dan kelihatan memerah, muka pucat, terdapar masalah pada pencernaan yang kurang lancar, sakit perut tanpa alasan yang jelas, merasa kesakitan saat buang air kecil ataupun besar, gangguan Inpotensi, gampangnya terjangkit penyakit dan terinfeksi berbagai penyakit, seperti Hepatitis, HIV, serta AIDS, juga gangguan pada fungsi ginjal.

2. Gejalah negatif pada perkembangan emosi

Selain berdampak negatif pada fisik, penyalah gunaan narkoba dan napzah lainya juga akan membawa efek dan gejalah negatif pada emosi yang antara lain sangat senditif dan cepat bosan, emosi tak terkendalikan, tahan akan lapar, timbulnya perasaan depresi dan ingin bunuh diri, gangguan persepsi dan daya pikir, menunjukkan sikap membangkang, paranoid, malas dan sering meninggalkan tugas rutin, menunjukkan sifat tidak peduli dan jauh dari keluarga, suka mencuri uang dan barang orang lain, takut terkena air, mengeluarkan keringat berlebihan, gangguan terhadap prestasi di sekolah, kuliah, dan pekerjaan.[18] Dari beberapa gejalah yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang menggunakan narkoba dan napza, orang tersebut tidak dapat mengontrol emosi dan bertindak secara tidak baik, seperti meramok, melecehkan, dan juga dapat membunuh.

[18]Abdul Razak dan Wahdi Sayuti "*Remaja dan Bahaya Narkoba*" (Jakarta:Prenada Narkoba 2006),h. 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

### 2.1.10 Narkoba Dalam Pandangan Agama Islam

Menurut ajaran Islam penggunaan narkoba ia memiliki *mudarat* (daya rusak) yang lebih jauh besar ketimbang mamfaatnya. Adapun yang dapat mengambil manfaat dari narkoba itu antara lain kalangan medis, yaitu untuk menunjang upaya pengobatan pasien. Untuk kepentingan tersebut agama Islam memperbolehkannya dengan alasan tidak akan menimbulkan kemudaratan (merusak, bahaya atau berdampak negatif) bisa mempercepat proses penyembuhan.

Namun tidak dapat dipungkiri pula, kini banyak kalangan yang telah menyalagunakan narkoba. Penyalagunaan ini sudah semakin meluas keseluruh daerah dan setiap lapisan masyarakat, baik korbannya itu adalah para remaja, orang tua, eksekutif, artis maupun pejabat pemerintahan. Selain haram, menyalagunakan narkoba juga di pandang sebagai bagian dari perbuatan melanggar ajaran Islam.[19]

## 2.2 Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan peneliti yang sudah ada dengan peneliti yang akan dilakukan oleh calon peneliti. Untuk menghindari adanya duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh bebrapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

2.2.1 Penelitian yang dilakukan Anggita Maya Susanti, program studi komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta “hubungan menonton film narkoba membunuhmu

[19]https://muslim.or.id//9077-narkoba-dalam-pandangan-islam (Diakses 24 mei 2018 )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan tingkat pengetahuan remaja muslim akan bahaya narkoba". Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.[20] Penulis mengambil penelitian Anggita Maya Susanti sebagai bahan tinjauan terdahulu karna penelitian ini memiliki judul yang hampir sama yaitu, hubungan menonton film narkoba membuhmu dan tingkat pengetahuan remaja muslim akan bahaya narkoba. Penelitian ini juga memiliki metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif dan perbedaan penelitian ini adalah Anggita Maya Susanti meneliti tentang hubungan menonton film narkoba membunuhmu dan tingkat pengetahuan remaja muslim akan bahaya narkoba, sedangkan penulis meneliti tentang Pengaruh Memonton Film Narkoba Membunuhmu Tehadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja, adapun yang menjadi pembeda dari judul peneliti dengan Anggita Maya Susanti yaitu terdapat pada subjek penelitiannya. angguta maya susanti meneliti tentang tingkat pengetahuan remaja akan bahaya narkoba, sedangkan penulis meneliti tentang kesadaran bahaya narkoba pada remaja.

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Badrul Tamam Alwahdi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta " Strategi komunikasi badan narkotika provinsi DKI Jakarta dalam mengsosialisasikan kesadaran anti narkoba. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif.[21] Penulis mengambil penelitian Badrul Tamam Alwahdi sebagai bahan tinjauan terdahulu karena penelitian ini memiliki fokus penelitian yang hampir sama yaitu, Kesadaran Bahaya Narkoba. Perbedaan penelitian ini

[20]Anggita Maya Susanti, "*Hubungan Menonton Film Narkoba Membunuhmu Dan Tingkat Pengetahuan Remaja Muslim Akan Bahaya Narkoba"* (Skripsi Serjana;KPI: Jakarta 2017), http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35317.

[21]Badrul tamam alwahdi, "Strategi Komunikasi Badan Narkotika Provensi DKI Jakarta Dalam Mensosialisasikan Kesadaran Anti Narkoba" (Skripsi Serjana; KPI: Jakarta 2010), h. 9

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah Badrul Tamam Alwahdi meneliti tentang Strategi Komunikasi Badan Narkotika, sedangkan penulis menulis tentang Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu. Selain itu metode yang digunakan juga berbeda, Badrul Tamam Alwahdi menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode Kuantitatif.

**2.3 Bagan Karangka Pikir**

Karangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. Karangka fikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertuatan antara variabel yang akan diteliti, karangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.[22] Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan Karangka Pikir tentang beberapa variabel dalam penelitian tersebut dalam skema agar lebih muda dipahami peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

[22]Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Parepare: STAIN, 20013), H.26.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

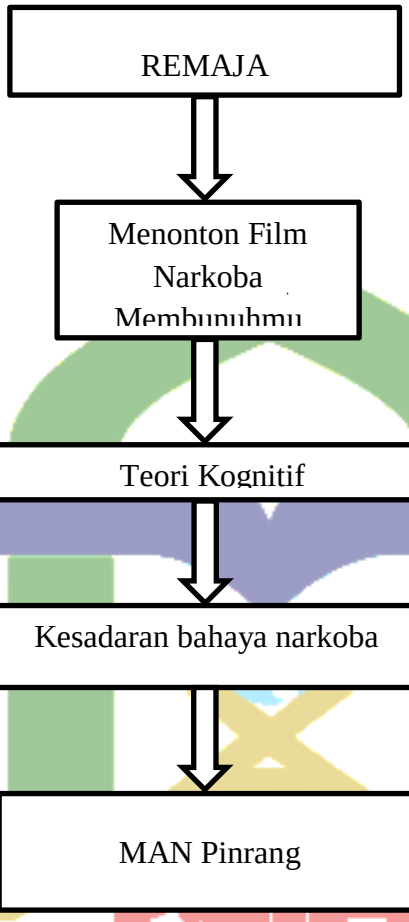


CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[23] Istilah hipotesis berasal dari bahasa yunani yang mempunyai dua kata "*hupo*" sementara dan "*thesis*" pernyataan atau teori, karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenaranya, maka perlu diuji kebenarannya.[24]

Hipotesis sebagai suatu kesimpulan sementara.[25] Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang masih bersifat sementara, sehingga perlu disimpulkan dengan membuktikan kebenaran hiposesis melalui penelitian. Pembuktian ini hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis data yang ada dilapangan.

$H_o$: Tidak terdapat pengaruh antara menonton tayangan film narkoba membunuhmu (X1) terhadap kesadaran bahaya narkoba pada Remaja (Y).

$H_a$: Terdapat pengaruh antara menonton tayangan film narkoba membunuhmu (X2) terhadap kesadaran bahaya narkoba pada Remaja(Y).

## 2.5 Devinisi Operasional Variabel

Untuk lebih memudahkan pembaca nntinya memahami maksud dari penelitian ini dan akhirnya dapat memberikan gambaran tentang arah dari penelitian yang dimaksud dalam judul peelitian "pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja". Definisi oprasional adalah

---

[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), h.64.

[24]Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptifuntuk Penelitian*, (Jakarta: Pt Taja Grafindo Persada, 2010), h.151.

[25]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2008),h. 75.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pernyataan secara praktis dan teknis tentang penekanan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan. Maka dari itu penulis akan menguraikan definisi oprasionalnya sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh adalah daya atau timbul yang efek yang dapat membentuk watak seseorang. Jadi bagai mana peneliti ingin memelihara pengaruh film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja. Untuk lebih lanjut mengetahui sejauh mana pengaruh film tersebut, maka peneliti akan melakukan uji statistik. menonton film narkoba membunuhmu adalah sebagai upaya yang dilakukan untuk membuat remaja khususnya untuk siswa Man Pinrang agar terhidar dari bahayanya narkoba.

2.5.2 Kesadaran bahaya narkoba adalah sesuatu yang perlu ditanamkan oleh remaja agar tidak terjerumus dalam penggunaan narkoba.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# BAB III

# METODE PENETIALITIAN

## 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis peneltian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisanya sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.[26] Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan *numeric* dengan metodologi deduktif.[27] Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun peneliti bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif yang dimana mengkaji tentang pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja khususnya MAN Pinrang. Kajian penelitiaini menggunakan dua variabel:

X ⟶ Y

1. Variabel independen (X)
2. Variabel dependen (Y)

Keterangan :

[26]Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 53.

[27]STAIN Parepare, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (*makalah dan skripsi*) (Parepare 2013).



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X: Pengaruh Menonton Film Narkoba

Y: Kesadaran bahaya Narkoba

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi atau sumber data pada penelitian ini adalah Madrasah Alyah Negri Pinrang (MAN)

3.2.2 Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan dalam waktu berlangsung selama kurang lebih satu bulan lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpula data.

**3.3 Teknik Pengumpulan data**

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang di sesuaikan secara sistematis, kemudian dibagikan untuk diisi oleh Peserta Didik atau Siswa yang telah menjadi Sampel. Setelah diisi Angket akan di kembalikan kepada peneliti.[28] Jenis, ururan, dan materi pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban. Kuesioner dapat digunakan pada sampel berskala besar. Pada penelitian ini angke berisi pertanyaan terkait dengan menggunakan skala likert.

1 – 15 = rendah

16 – 30 = cukup

31 – 45 = baik

46 - 60 = sangat baik

3.3.2 Tes

[28]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:kencana, 2008) h.123.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu subjek. Tes merupakan cara menafsirkan besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan, tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sebelum dan sesudah menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu berkenaan dengan besarnya anggota populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.[29] Populasi dimaknai sebagai suatu keseluruhan objek yang diamati dan menjadi fokus perhatian peneliti. Populasi memberi suatu gambaran sifat ideal dan teoritis.[30]

Populasi menjadi wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan. Kesimpulan yang muncul tidak hanya dilihat dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari melainkan bagian keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki setiap objek/subjek populasi.[31]

---

[29]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode penelitian Sosial*, (Cet III, Jakarta: PT Bmi Aksara, 2009), h. 42.

[30]Boediono, Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, h. 9-10.

[31]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung; CV. Alvaberta, 2002), h. 55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Pinrang yang berjumlah keseluruhan kelas XII yaitu 391 yang dimana 7 kelas Mipa dan 3 kekas Ips. Di antara 10 kelas XII, penelti hanya mengambil dua kelas sebagai perwakilan untuk menjadi sampel penelitian mahasiswa.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar jumlah peserta didik XI yang merupakan populasi penelitian

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|---|---|---|
| 1 | Kelas XII MIPA. 1 | 37 |
| 2 | Kelas XII MIPA. 2 | 35 |
| 3 | Kelas XII MIPA. 3 | 39 |
| 4 | Kelas XII MIPA. 4 | 35 |
| 5 | Kelas XII MIPA. 5 | 36 |
| 6 | Kelas XII MIPA. 6 | 38 |
| 7 | Kelas XII MIPA. 7 | 40 |
| 8 | Kelas XII IPS. 1 | 33 |
| 9 | Kelas XII IPS. 2 | 35 |
| 10 | Kelas XII IPS. 3 | 33 |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | |
|---|---|
| Jumlah | 391 |

Sumber Data : pada MAN Pinrang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI pada MAN Pinrang sebanyak 391.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang mengambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu Populasi. [32]

Setelah menetapkan populasi yang menjadi objek penelitian maka harus ditetapkan sampel. Sampel adalah objek yang terpilih sebagai pusat perhatian peneliti yang merupakan bagian dari populasi. Jika dianalogikan maka, dapat digambarkan populasi sebagai himpunan semesta, sedangkan sampel merupakan himpunan bagian. Meskipun populasi telah menjadi gambaran yang ideal, namun sangat jarang penelitian dilakukan dengan memakai populasi.[33]

Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah *Simple Random Sampling* dengan mengambil secara acak tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai objek.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus Slovin, maka peneliti menetapkan 70 remaja Man Pinrang sebagai sampel dengan margin 0f error 10% atau derajat kepercayaan 90%.

[32]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 30.

[33]Boediono, Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis mengambil 2 kelas cukup mengwakili kelas yang lain, dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI $IPS_2$ dan kelas XI $IPS_3$ yang berjumlah 70 Peserta didik.

**Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik MAN Pirang Kelas XI**

| No | Kelas | Jumlah peserta didik |
|---|---|---|
| 1 | Kelas XII. MIPA.2 | 35 |
| 2 | Kelas XI IPS. $_2$ | 35 |
| | Jumlah | 70 |

**3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada dasarnya dapat diartika memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan atau suatu kejadian terhadap suatu beberapa kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya.[34] Teknik yang digunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis statistik kuantitatif berupa tabel distribusi frekuensi dan mean untuk mengukur pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja. Adapun rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

[34]Misabahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi II, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), h. 32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

P = Pernyataan jawaban

f = Frekuensi

n = Sampel

Data kemudian dianalisis dengan regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh. Adapun langkah-langlah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk mencari nilai konstanta a dan b
2. Analisa regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Mencari nilai b = $\frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2-(\sum X)^2}$

Mencari nilai a = $\frac{\sum Y-b\sum X}{n}$

3. Uji signifikan (uji t)

   Menentukan nilai uji t dengan rumus $t_0 = \frac{b-B}{SB}$

4. Pengujian hipotesis

   $H_0 = 0$

   $H_a \neq 0$

Taraf nyata (a) dan nilai t tabel

a = 0,05

dk = n-2

5. Kriteria pengujian

   Hipotesis $H_0$ diterima jika:

$$t_{tabel} < t_{hitung}$$

   Hipotesis $H_a$ ditolak jika:

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

6. Menarik kesimpulan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

### 3.6 Uji Instrumen Angket

Uji instrumen angket merupakan syarat sebuah data untuk dapat dianalisis lebih lanjut. Agar dapat diterima, pernyataan-pernyataan dalam instrumen harus teruji valid, reliabel dan normal.

3.6.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui kevalidan angket/ kuesioner. Berikut dasar pengambilan keputusan uji validitas:

r hitung > r tabel = valid

r hitung < r tabel = tidak valid

diketahui r tabel = n

diketahui r table = 0,198

Tabel 3.3. Uji Validitas

| No. Item | $R_{xy}$(r hitung) | r tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,619 | 0,198 | Valid |
| 2 | 0,014 | 0,198 | Tidak Valit |
| 3 | 0,524 | 0,198 | Valid |
| 4 | 0,198 | 0,198 | Valid |
| 5 | 0,748 | 0,198 | Valid |
| 6 | 0,831 | 0,198 | Valid |
| 7 | 0,755 | 0,198 | Valid |
| 8 | 0,589 | 0,198 | Valid |
| 9 | 0,373 | 0,198 | Valid |
| 10 | 0,445 | 0,198 | Valid |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11 | 0,578 | 0,198 | Valid |
| 12 | 0,699 | 0,198 | Valid |
| 13 | 0,639 | 0,198 | Valid |
| 14 | 0,726 | 0,198 | Valid |
| 15 | 0,653 | 0,198 | Valid |

*Sumber data diolah dengan SPSS*

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan bahwa item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi item 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten dalam angket. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha*. Dasar pengambilan keputusan reabilitas, yaitu:

Alpha > r tabel = konsisten

Alpha < r tabel = tidak konsisten

Tabel 3.4. Variabel X Alpha > r tabel

| **Cronbach's Alpha** | **N of Items** |
|---|---|
| **,853** | 15 |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS*

Dari hasil uji reabilitas diatas menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,853 > dari 0,198 maka dapat dinyatakan bahwa data reliabel/ konsisten.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik (persyaratan statistik yang harus terpenuhi untuk menguji regresi). Uji normalitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas bukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnnya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, yaitu:

Nilai signifikansi > 0,05 = Normal

Nilai signifikan < 0,05 = Tidak Normal.

Tabel.3.5.Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 35 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,65070362 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,201 |
| | Positive | ,201 |
| | Negative | -,109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,191 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,117 |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS*

Hasil uji normalitas menujukkan nilai signifikansi 0,117 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bernilai residual berdistibusi normal dan manandakan bahwa data penelitian dapat dianalisis lebih lanjut.

3.6.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu syarat dalam melakukan analisos regresi sederhana dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang linearitas antara variabel X dan variabel Y. Pembilangan keseluruhan uji linearitas didasarkan pada:

Nilai signifikan < 0,05 = linear

Nilain signifikan > 0,05 = tidak linear

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 3.6 Uji Linearitas

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| kesadaran bahaya narkoba * menonton film narkoba | Between Groups | (Combined) | 79,010 | 14 | 5,644 | ,666 | ,779 |
| | | Linearity | 9,508 | 1 | 9,508 | 1,123 | ,302 |
| | | Deviation from Linearity | 69,501 | 13 | 5,346 | ,631 | ,801 |
| | Within Groups | | 169,390 | 20 | 8,470 | | |
| | Total | | 248,400 | 34 | | | |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS*

Tabel uji linearitas menunjukkan adanya bentuk linear sebagaimana ketentuannya nilai signifikansi sebesar 0,302 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dapat diolah dalam analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidakya pengaruh antara menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba dada remaja.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui "Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu Terhadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

### 4.1.1 Data Keseluruhan Menonton Film Narkoba

Data menonton film narkoba merupakan hasil dari pengumpulan data dengan instrumen angket menggunakan skala likert berisi pernyataan terkait menonton film narkoba, diisi oleh 70 remaja Man Pinrang. Penentuan kategori menonton film narkoba barpengaruh/ tidak berpngaruh, dan kesadaran bahaya narkoba, sadar/tidak sadar .

Tabel.4.1. Data Frekuensi Keseluruhan Variabel X

| Keterangan | F | Presentase |
|---|---|---|
| Rendah | 12 | 34% |
| Tinggi | 23 | 66% |
| Jumlah | 35 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan sebanyak 12 responden termasuk dalam menonton film narkoba rendah dan 23 lainnya dikategorikan menonton film narkoba tinggi. Berikut ini tabel statistik deskriptif dari data diatas.



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel X

| No | Keterangan | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Mean | 52,60 | Tinggi |
| 2 | Median | 53,00 | Tinggi |
| 3 | Modus/ Mode | 53 | Tinggi |
| 4 | Nilai minimum | 34 | Rendah |
| 5 | Nilai maximum | 60 | Tinggi |

Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang telah diolah dari data mentah ke SPSS maka tabel di atas mendiskripsikan bahwa menonton film narkoba (Variabel X) dalam bentuk mean, median, mode, nilai minimum, nilai makximum.

Mean atau nilai rata-rata pada data statistik ini 52,60 angka ini didapatkan dari hasil nilai total sebesar 1841 kemudian dibagi dengan banyaknya data N= 35, maka menghasilkan 1841/35 sehingga menunjukkan rata-rata menonton film narkoba yang dialami oleh remaja sebesar 52,6

Median atau nilai tengah sebesar 53,00 angka ini didapatkan dari hasil penyusunan yang terletak di nilai tengah yang tersusun dari jumlah hasil dari jawaban yang di dapatkan kemudian di urutkan dari nilai terkecil ke nilai besar atau bisa juga dengan sebaliknya, dari hasil analisis dapat menunjukkan nilai tengah berada di angka 53,00. Mode atau modus sebesar 53 angka ini didapatkan dari data yang memiliki frekuensi terbesar atau terbanyak dalam suatu kumpulan data. Maksudnya nilai 53 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh menonton film narkoba yang dialami oleh remaja terdapat pada nilai 53. Nilai minimum pada tabel sebesar 34 skor pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

data tersebut menunjukkan bahwa remaja yang mengalami pengaruh menonton film narkoba sedang. Nilai maksimum sebesar 60 nilai ini mnunjukkan bahwa remaja mengalami pengaruh menonton film narkoba tinggi.

4.1.12 Data Per item menonton film narkoba membunuhmu (**Variabel X)**

Berikut ini tabel item masing-masing pertanyaan dalam angket yang mewakili aspek menontoton film narkoba membunuhmu.

**Tabel 4.3 item 1**

Saya sudah pernah menonton film narkoba membunuhmu

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| ST | Sangat setuju | 27 | 77% |
| S | Setuju | 7 | 20% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.3 menunjukkan bahwa sesudah pemutaran film Narkoba Membunuhmu remaja jadi mengerti bahwa narkoba itu berbahaya bagi kesehatan dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 27(77%), setuju 7(20%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%)

**Tabel 4.4 item 2**

Mengonsumsi narkoba dapat merusak mental seseorang

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 28 | 80% |
| S | Setuju | 7 | 20% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | |
|---|---|---|---|
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.4 menunjukkan bahwa Mengonsumsi narkoba dapat merusak mental seseorang dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 28(80%), setuju 7(20%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel. 4.5 item 3**

Penayangan film narkoba membunuhmu yang diberikan akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 12 | 34% |
| S | Setuju | 20 | 57% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 3 | 9% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.5 Bahwa Penayangan film narkoba membunuhmu yang diberikan, remaja akan terapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 12(34%), setuju 20(57%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 3(9%).

**Tabel. 4.6 item 4**

Saya sangat menyukai film narkoba membunuhmu.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 13 | 37% |
| S | Setuju | 15 | 43% |
| TS | Tidak setuju | 6 | 17% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | |
|---|---|---|
| **Jumlah** | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.6 Menunjukkan bahwa remaja sangat menyukai film narkoba membunuhmu dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 13(37%), setuju 15(43%), tidak setuju 6(17%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%).

**Tabel 4.7 item 5**

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 19 | 54% |
| S | Setuju | 9 | 26% |
| TS | Tidak setuju | 4 | 11% |
| STS | Sangat tidak setuju | 3 | 9% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Penggunaan narkoba sangat bertentangan dengan hukum yang ada.

Berdasarkan Tabel. 4.7 menunjukkan bahwa Penggunaan narkoba sangat bertentangan dengan hukum yang ada dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 19(54%), setuju 9(26%), tidak setuju 4(11%), sedangkan sangat tidak setuju 3(9%).

**Tabel 4.8 item 6**

Menonton film narkoba membunuhmu sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi saya

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 21 | 60% |
| S | Setuju | 11 | 31% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 2 | 6% |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | |
|---|---|---|
| **Jumlah** | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.8 menunjukkan bahwa Menonton film narkoba membunuhmu sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi remaja dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 21(60%), setuju 11(31%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 2(6%).

**Tabel 4.9 item 7**

Saya tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk bagi masyarakat terutama bagi saya pribadi

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| S | Sangat setuju | 29 | 83% |
| S | Setuju | 2 | 6% |
| TS | Tidak setuju | 3 | 9% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.9 Menunjukkan bahwa remaja tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk bagi masyarakat terutama bagi dirinya sendiri dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 29(83%), setuju 2(6%), tidak setuju 3(9%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%).

**Tabel 4.10 item 8**

Apabila ada bujukan seorang teman menawarkan untuk menggunakan narkoba, saya akan menghindarinya

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 24 | 69% |
| S | Setuju | 10 | 29% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | |
|---|---|---|
| **Jumlah** | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.10 Menunjukkan bahwa Apabila ada bujukan seorang teman menawarkan untuk menggunakan narkoba, remaja akan menghindarinya dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 24(69%), setuju 10(29%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.11 item 9**

Saya akan menjauhi tempat-tempat dimana ada peredaran narkoba.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 24 | 69% |
| S | Setuju | 9 | 26% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.11 Menunjukkan bahwa remaja akan menjauhi tempat-tempat dimana ada peredaran narkoba dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 24(69%), setuju 9(26%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.12 item 10**

Menurut saya pengguna narkoba akan melakukan tindak kejahatan atau kekerasan demi mendapatkan apa yang mereka inginkan

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 21 | 60% |
| S | Setuju | 14 | 40% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan Tabel. 4.12 Menunjukkan bahwa dalam pengguna narkoba akan melakukan tindak kejahatan atau kekerasan demi mendapatkan apa yang mereka inginkan dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 21(60%), setuju 14(40%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.13 item 11**

Saya tidak akan menggunakan narkoba karena dapat mengganggu prestasi saya di sekolah

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 26 | 74% |
| S | Setuju | 7 | 20% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.13 Menunjukkan bahwa remaja tidak akan menggunakan narkoba karena dapat mengganggu prestasinya di sekolah dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 26(74%), setuju 7(20%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%).

**Tabel 4.14 item 12**

Menurut saya merokok merupakan gerbang dari penggunaan narkoba.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 8 | 23% |
| S | Setuju | 19 | 54% |
| TS | Tidak setuju | 6 | 17% |
| STS | Sangat tidak setuju | 2 | 6% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan Tabel 4.14 Menunjukkan bahwa Menurut remaja merokok merupakan gerbang dari penggunaan narkoba dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 8(23%), setuju 19(54%), tidak setuju 6(17%), sedangkan sangat tidak setuju 2(6%).

**Tabel 4.15 item 13**

Penting dilakukan penyuluhan atau gerakan anti narkoba

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 23 | 66% |
| S | Setuju | 11 | 31% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.15 Menunjukkan bahwa Penting dilakukan penyuluhan atau gerakan anti narkoba dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 23(66%), setuju 11(31%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.16 item 14**

Menurut saya narkoba adalah barang haram karena dalam agama narkoba itu merupakan barang yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 25 | 71% |
| S | Setuju | 6 | 17% |
| TS | Tidak setuju | 3 | 9% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.16 Menunjukkan bahwa Menurut remaja narkoba adalah barang haram karena dalam agama narkoba itu merupakan barang yang merugikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diri sendiri maupun orang lain dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 25(71%), setuju 6(17%), tidak setuju 3(9%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%).

**Tabel 4.17 item 15**

Menurut saya peran yang terpenting dalam mencegah remaja kepada nakoba adalah perhatian dan keterlibatan dari keluarga.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 27 | 77% |
| S | Setuju | 6 | 17% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa Menurut remaja peran yang terpenting dalam mencegah remaja kepada nakoba adalah perhatian dan keterlibatan dari keluarga dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 27(77%), setuju 6(17%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%).

Skor total variabel pengaruh menonton film narkoba yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1841, skor teoritik yang tertinggi ini tiap responden adalah 15 x 4 = 60, karena jumlah skor responden 35 responden remaja, maka skor kriterium adalah 60 x 35 = 2100. Dengan demikian pengaruh menonton film narkoba pada remaja adalah 1841 : 2100 = 0,876 atau 8,76% dari kriterium yang ditetapkan, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh menonton film narkoba termaksud dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulakan bahwa pengaruh menonton film narkoba termaksud kategori sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa 35 remaja yang menjadi sampel terdapat pengaruh menonton film narkoba termaksud kategori sangat tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

### 4.1.2 Data Kesadaran Bahaya Narkoba

Kesadaran bahaya narkoba pada remaja diukur menggunakan instrumen tes yakni, dengan cara memberikan angket secara langsung. Instrumen tes tersebut berisi 15 item dengan skor 1-4. Berikut skala penentuan kategori yang digunakan dalam mengukur kemampuan presentasi (variabel Y).

1 – 15 = rendah

16 – 30 = cukup

31– 45 = baik

46 – 60 = sangat baik

**Tabel 4.19** Statistik Deskriptif (Variabel Y)

| No | Keterangan | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Mean | 53,60 | Baik |
| 2 | Median | 53,00 | Baik |
| 3 | Modus/ Mode | 52 | Baik |
| 4 | Nilai minimum | 48 | Cukup Baik |
| 5 | Nilai maximum | 60 | Sangat baik |

Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang telah diolah dari data mentah ke SPSS maka tabel di atas mendiskripsikan bahwa kesadaran bahaya narkoba (Variabel Y) dalam bentuk mean, median, mode, nilai minimum, nilai makximum. Tabel diatas menunjukkan, Mean atau nilai rata-rata kesadaran bahaya narkoba pada remaja sebesar 53,60, dan dikategorikan baik, Median atau nilai tengah dari data sebesar 53,00 dan berada dalam kategori baik, Modus (Mode) atau nilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang sering muncul adalah 52 yang termaksud kategori baik, nilai Minimum atau nilai terendah adalah 48 dan termaksud cukup baik, sedangkan nilai Makximum sebesar 60dan merupakan kategori sangat baik. Berikut ini data tabel masing-masing item pernyataan remaja Man Pinrang.

### 4.1.3 Tabel Item Pernyataan Kesadaran Bahaya Narkoba (Variabel Y)

**Tabel 4.20 item 1**

Saya merasa narkoba dapat menjadi alternatif untuk mengurangi beban pikiran.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 21 | 60 % |
| S | Setuju | 12 | 34% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa yang merasa narkoba dapat menjadi alternatif untuk mengurangi beban dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 21(60%), setuju 12(34%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.21 item 2**

Tabel 4.21 Orang tua selalu melarang apa yang saya inginkan

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 22 | 63% |
| S | Setuju | 13 | 37% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan Tabel 4.21 Menunjukkan bahwa dalam Mengonsumsi narkoba dapat merusak mental seseorang dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju (63%), setuju (37%), tidak setuju(0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

**Tabel 4.22 item 3**

Tabel 4.22 Penayangan film narkoba membunuhmu yang diberikan akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari .

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 18 | 51% |
| S | Setuju | 15 | 43% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.22 Menunjukkan bahwa Penayangan film narkoba membunuhmu yang diberikan akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 18(51%), setuju 15(43%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.23 item 4**

Saya sangat menyukai film narkoba membunuhmu

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 22 | 63% |
| S | Setuju | 11 | 31% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.23 Menunjukkan bahwa remaja sangat menyukai film narkoba membunuhmu dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 22(63%), setuju 11(31%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.24 item 5**

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 24 | 69% |
| S | Setuju | 9 | 26% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Penggunaan narkoba sangat bertentangan dengan hukum yang ada.

Berdasarkan Tabe 4.24 Menunjukkan bahwa penggunaan narkoba sangat bertentangan dengan hukum yang ada dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 24(69%), setuju 9(26%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.25 item 6**

Menonton film narkoba membunuhmu sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi saya.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 19 | 54% |
| S | Setuju | 14 | 40% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.25 Menunjukkan bahwa Menonton film narkoba membunuhmu sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi saya dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 19(54%), setuju 14(40%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.26 item 7**

Saya tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk bagi masyarakat terutama bagi saya pribadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 21 | 60% |
| S | Setuju | 13 | 37% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.26 Menunjukkan bahwa Saya tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk bagi masyarakat terutama bagi saya pribadi dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 21(60%), setuju 13(37%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.27 item 8**

Apabila ada bujukan seorang teman menawarkan untuk menggunakan narkoba, saya akan menghindarinya.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 20 | 57% |
| S | Setuju | 14 | 40% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.27 Menunjukkan bahwa apabila ada bujukan seorang teman menawarkan untuk menggunakan narkoba, saya akan menghindarinya dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 20(57%), setuju 14(40%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**Tabel 4.28 item 9**

Saya akan menjauhi tempat-tempat dimana ada peredaran narkoba

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 23 | 66% |
| S | Setuju | 12 | 34% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.28 Menunjukkan bahwa menjauhi tempat-tempat dimana ada peredaran narkoba dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 23(66%), setuju 12(34%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.29 item 9**

Menurut saya pengguna narkoba akan melakukan tindak kejahatan atau kekerasan demi mendapatkan apa yang mereka inginkan.

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 24 | 69% |
| S | Setuju | 10 | 29% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.29 Menunjukkan bahwa menurut remaja pengguna narkoba akan melakukan tindak kejahatan atau kekerasan demi mendapatkan apa yang mereka inginkan dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 24(69%), setuju 10(29%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**Tabel 4.30 item 10**

Saya tidak akan menggunakan narkoba karena dapat mengganggu prestasi saya di sekolah

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 23 | 66% |
| S | Setuju | 9 | 26% |
| TS | Tidak setuju | 2 | 6% |
| STS | Sangat tidak setuju | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.30 Menunjukkan bahwa remaja tidak akan menggunakan narkoba karena dapat mengganggu prestasi saya di sekolah dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 23(66%), setuju 9(26%), tidak setuju 2(6%), sedangkan sangat tidak setuju 1(3%).

**Tabel 4.13 item 11**

Menurut saya merokok merupakan gerbang dari penggunaan narkoba

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 21 | 60% |
| S | Setuju | 14 | 40% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.31 Menunjukkan bahwa Menurut saya merokok merupakan gerbang dari penggunaan narkoba dapat dilihat dari jumlah persentase

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sangat setuju 21(60%), setuju 14(40%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.32 item 12**

Penting dilakukan penyuluhan atau gerakan anti narkoba

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 20 | 57% |
| S | Setuju | 15 | 43% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel. 4.32 Menunjukkan bahwa Penting dilakukan penyuluhan atau gerakan anti narkoba dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 20(57%), setuju 15(43%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.33 item 13**

Menurut saya narkoba adalah barang haram karena dalam agama narkoba itu merupakan barang yang merugikan diri sendiri maupun orang lain

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 20 | 57% |
| S | Setuju | 15 | 43% |
| TS | Tidak setuju | 0 | 0% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.33 Menunjukkan bahwa Menurut saya narkoba adalah barang haram karena dalam agama narkoba itu merupakan barang yang merugikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diri sendiri maupun orang lain dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 20(57%), setuju 15(43%), tidak setuju 0(0%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

**Tabel 4.34 item 14**

Menurut saya peran yang terpenting dalam mencegah remaja kepada nakoba adalah perhatian dan keterlibatan dari keluarga

| Pilihan | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat setuju | 22 | 63% |
| S | Setu | 12 | 34% |
| TS | Tidak setuju | 1 | 3% |
| STS | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 35 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.34 Menurut saya peran yang terpenting dalam mencegah remaja kepada nakoba adalah perhatian dan keterlibatan dari keluarga dapat dilihat dari jumlah persentase sangat setuju 22(63%), setuju 12(34%), tidak setuju 1(3%), sedangkan sangat tidak setuju 0(0%).

### 4.1.4 Uji Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan berdasarkan pada data yang diperoleh dalam penelitian ini dan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penlitian ini adalah

$$Y= a+bX$$

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta Regresi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Regresi merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam memprediksi permintaan yang ada di masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada di masa lalu.[35]

Tabel 4.35. Hasil uji regresi sederhana

**Coefficients(a)**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 58,205 | 4,044 | | 14,393 | ,000 |
| | Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu | -,088 | ,076 | -,196 | -1,146 | ,260 |

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh variabel menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remja. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program *SPSS 15*.

Dari hasil pencarian analisis regresi sederhana menghasilkan angka konstan dari unstandarized coefisients, dalam kasus ini nilainya sebesar 58,205. Angka ini meruakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa ada pengaruh mnonton film narkoba (X) maka nilai konstanta kesadaran bahaya narkoba 58,205.

Hasil kofisien regresi, nilainya sebesar -0,088. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 5% tingkat menonton film narkoba (X) maka kesadaran bahaya narkoba (Y) -0,088. Karena nilai koefisien bernilai(-) maka dengan demikian

[35]Sofyan Siregar, *statistik deskriptif untuk pendidikan*, (Jakarta: Rajawali. 2013), h. 153.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat dikatakan bahwa menonton film narkoba (X) tidaka berpengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

Y= 58,205 -0,088 X.

### 4.1.5 Uji Determinasi (R *square*)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel menonton film markoba membunuhmu terhadap kesadar bahaya narkoba pada remaja.

Tabel 4.36 Hasil uji determinasi (R square)

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,196(a) | ,038 | ,009 | 2,691 |

a Predictors: (Constant), Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu (X)

tabel output diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,196% dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,038 atau dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh menonton film narkoba) terhadap variabel terikat (kesadaran bahaya narkoba) sebesar 3,8%.

### 4.1.6 Pengujian Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05 Berdasarkan Hasil Uji t

Pengujian hipotesis ini sering kali juga disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

Tabel 4.37 Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 58,205 | 4,044 | | 14,393 | ,000 |

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu | -,088 | ,076 | -,196 | -1,146 | ,260 |

a Dependent Variable: Kesadaran Bahaya Narkoba (Y)

*Sumber: Data Hasil Output SPSS 15*

1. Jika nilai hitung lebih besar ≥ dari t tabel maka ada pengaruh menonton film narkoba(X) terhadap kesadaran bahaya narkoba(Y).
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil ≤ dari t tabel maka tidak ada pengaruh menonton film narkoba (X), terhadap kesadaran bahaya narkoba (Y).

Berdasarkan tabel hasil uji t maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Jika signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak atau Ha diterima dan secara statistik adalah signifikan. Hasil uji memperlihatkan nilai signifikan sebesar 0,260 >0,05 yang mendakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh menonton film narkoba dengan kesadaran bahaya narkoba.
b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 diterima. Hasil uji diatas menunjukkan $t_{hitung}$ variabel X adalah -1,146. Jika derajat bebas (df) = N-2= 70-2 = 68, maka $r_{tabel}$ sebesar 1,66 sehingga dapat disimpulkan -1,146 < 1,66, dan dapat diketahui bahwa pengaruh menonton film narkoba tidak berpengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja .
c. Berdasarkan kriteria diatas, maka H0 diterima dan Ha ditolak dan dinyatakan bahwa pengaruh menonton film narkoba membunuhmu tidak sinifikan terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja.

**4.2 Pembahasan Hasil Peneliian**

Pada hasil penelitian didapatkan sebanyak 12 responden termaksud dalam kategori film narkoba membunuhmu tinggi dan 23 lainnya dikategorikan sadar akan bahayannya narkoba rendah. Jika dilihat hasil skor rata-rataterhitung sebanyak 10

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

responden termaksud dalam kategori sangat baik, 23 kategori kurang baik, 2 lainnya cukup baik. Hal ini menandakan bahwa kesadaran bahaya narkoba pada remaja kurang baik. Hal ini mengacu pada teori jean piaget yang mengatakan bahwa cara berfikir seseoang bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa karena kalah pengetahuan.[36] Pada penelitian ini dihasilkan bahwa menonton film narkoba membunuhmu tidak berpengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja yang dimana hasil yang telah diolah dengan proses statistik, diperoleh $t_{hitung}$ -1,146 lebih kecil (<) dari $t_{tabel}$ 1,66 yang dimana hasil $t_{hitung}$ yang diperoleh tidak signifikan terhadap $t_{tabel}$. Yang mengakibatkan tidak ada pengaruh menononton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja

Interiorisasi menghasilkan perkembangan operasi yang membebaskan anak dari kebutuhan untuk berhadapan langsung dengan lingkungan karena dalam hal ini anak sudah mampu melakukan interaksi simbolik. Perkembangan interiorisasi memberikan anak cara yang kompleks untuk menangani lingkungan, dan oleh karena itu anak mampu melakukan tindakan intelektual yang lebih kompleks karena strukturkoknitif anak lebih terartikulasikan. Demikian pula lingkungan fisik anak jadi dapat dikatakan bahwa struktur koknitif anak mengkonstruksi lingkungan.[37] Pola perilaku anak yang khas yang tercermin pada respon yang diberikan terhadap berbagai masalah atau situasi-situasi yang dihadapinya. Piaget tertuju pada isi pikiran anak, misalnya perubahan dalam kemampuan penalaran sejak kecil hingga besar,

---

[36]Laura A. King "*psikologi umum sebuah pandangan apresiatif",* (Jakarta: selemba humanika 2006), h. 52

[37]B.R. Hergenhan & Matthew H. Olson, "*Teori Belajar Sosial"* (Jakarta: Prenda Media Group, 2010), h.313.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

konsepsi anak tentang alam sekitarnya yaitu pohon, matahari, bulan, dan konsepsi anak tentang alam sekitar.

Sebelum peneliti menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan. Maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa salah satu film narkoba membunuhmu lebih menambah pengetahuan remaja akan bahayanya narkoba bagi dirinya. Apakah film ini memberikan pengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja atau tidak. Makna pesan yang terdapat dalam film bahaya narkoba membunuhmu merupakan salah satu film yang membuat remaja lebih sadar akan bahayanya narkoba.

Setelah peneliti mengamati secara sungguh-sungguh setiap tayangan film narkoba membunuhmu ternyata peneliti menemukan banyak adegan yang memberi makna pesan yang positif kepada remaja. Maka hal ini dapat memberi potensi kepada remaja untuk tidak mencontoh adegan yang ada di film narkoba membunuhmu, akan tetapi film narkoba membunuhmu mendapat hasil negatif. Sehingga film tersebut bulum dapat mengubah pola fikir remaja tentang bahayannya narkoba bagi dirinya. Alternatif pemecahan masalah utama dalam menimbulkan kesadaran bahaya narkoba bagi remaja yaitu sering diadakan sosialisasi tentang bahayannya narkoba dan apa dampak yang ditimbulkan jika menggunakan obat terlarang tersebut. Semakin sering remaja mencapai proses untuk terhidar dari narkoba maka remaja akan terhidar dari masalah dan juga bernilai positif bagi diri maupun keluarga dan masyarakat pada umumnya.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini terkait pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menonton film narkoba (variabel X) tidak memiliki pengaruh terhadap kesadaran bahaya narkoba(Y) perolehan nilai signifikansi 0,260 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa fariabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Selain itu, nilai $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$ yaitu, -0,0146 < 1,66 dan dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,038 atau dapat diartikan bahwa pengaruh variabel terikat (kesadaran bahaya narkoba) sebesar 3,8%.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka, disimpukan bahwa semakin besar menonton film narkoba tinggi maka kesadaran bahaya narkoba juga semakin baik dan sebaliknya , semakin besar nilai rendah maka tidak terdapat kesadaran bahaya narkoba pada remaja atau film yang di perlihatkan tidak berpengaruh terhadap kesadaran remaja akan bahayanya narkoba.

## 5.2. Saran

Penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan-kesalahan penulis dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu diharapkan kepada para pembaca yang



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ingin melanjutkan penelitian kedepanya terkait pengaruh menonton film narkoba membunuhmu terhadap kesadaran bahaya narkoba pada remaja untuk dapat lebih menggali lebih dalam lagi terkait permasalahan tersebut karena tidak menutup kemungkinan terdapat banyak topik atau masalah-masalah yang menarik untuk diteliti diluar sana.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmadi Abu, 1999. *Psikologi Sosial*, Jakarta : PT:Rineka Citra

Al Bukhari Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, 1993. *Sahih Bukhari Juz VIII.* Semarang: CV. Asy Syifa

Ali Mohammad dan Asrori Mohammad, 2004 *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

Athar Shahid, 2004. *Bimbingan Seks Bagi Kaum Muda Muslim.* Jakarta:Pustaka Zahra

Azwar, Saifuddin, 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset

Departemen Agama, 1993. *Al-Quran dan Tafsirnya*. Semarang: Wicaksana

Djubaedah, Neng, 2010. *Perzinaan dalam Peraturan Perundang – Undangan di Indonesia Ditinjau Dari Hukum Islam*. Jakarta:Kencana Pranada Group

Drajat Zakiyah, 1993. *Kesehatan Mental.* Jakarta: Gunung Agung

Fajri Dzikir Khalika, 2016. *Gaya Cinta dan Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswa.* Skripsi Sarjana: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah : Malang

Gunawan, Imam, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Kartono, Kartini, 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

KBBI, 2018, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* (online) Available at: http://kbbi.eb.id/dampak (Diakses 23 April 2018).

LN, Syamsu Yusuf, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Maqsood Ruqayyah Waris, 1997. *Mengantar Remaja Ke Surga. Bandung*: Al – Bayan Anggota IKIP

Nasir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia

Padmomartono Sumardjono dan Widrawanto Yustinus, 2016 *Teori Kepribadian.* Jakarta: Penerbit Ombak

Panuju, Panut, Umami Ida, 1999. *Psikologi Remaja.* Yogyakarta: Tiara Wacana

Pasaribu dan B Simandjuntak, 1986. *Pengantar Psikologi Perkembangan.* Bandung: Tarsito

Pribadi, Harlina, 2011. *Menangkal Narkoba HIVdan AIDS, Serta Kekerasan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Quraish Shihab , 2002. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati

Razak Abdul, Sayuti Wahdi, 2006. *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada

Riyanto, 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC




CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Salisa, Anna, 2010. *Perilaku Seks Pranikah Dikalangan Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Perilaku Seks Pranikah Dikalangan Remaja di Kota Surakarta).* Skripsi Sarjana : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Surakarta

Sarlito, W Sarwono, 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sarwono, Wirawan Sarlito, 1988. *Teori – Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Suwandi dan Basrowi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Pelita Cipta

Syam, W. Nina, 2014. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wahyuni Sri, 2014. *Dampak Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja.* Skripsi Sarjana :Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah : Surakarta

Zuhaili al Wahbah et, 2008. *Buku Pintar, Al – Quran*. Jakarta: Almahira

Siregar Sofyan, 2013. *Statistik Deskriptif Untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali

Laura A. King, 2006. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif",* Jakarta: Selemba Humanika

Olson. H Matthew & Hergenha. B. R, 2010. *Teori Belajar Sosial*, Jakarta:Prenda Media Group.

Ansori Mohammad dan Ali Muhammad, 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Surya Muhammad, 2004. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, Bandung:Pustaka Bani Quraisy

Jarvis Matt, 2011. *Teori-Teori Psikologi*, Bandung: Nusa Media

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

# Lampiran – Lampiran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**ANGKET**

**PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah yang adik isi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

**II. IDENTITAS PRIBADI**

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

**III. PERTANYAAN PENELITIAN**

SS= Sangat Setuju TS= Tidak Setuju

S= Setuju STS= Sangat Tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya sudah pernah menonton film narkoba membunuhmu | | | | |
| 2 | Mengonsumsi narkoba dapat merusak mental saya | | | | |
| 3 | Penayangan film narkoba membunuhmu | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | yang diberikan akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 4 | Saya sangat menyukai film narkoba membunuhmu | | | | |
| 5 | Penggunaan narkoba sangat bertentangan dengan hukum yang ada | | | | |
| 6 | Menonton film narkoba membunuhmu sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi saya | | | | |
| 7 | Saya tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk bagi masyarakat terutama bagi saya pribadi | | | | |
| 8 | Apabila ada bujukan seorang teman menawarkan untuk menggunakan narkoba, saya akan menghindarinya | | | | |
| 9 | Saya akan menjauhi tempat-tempat dimana ada peredaran narkoba | | | | |
| 10 | Menurut saya pengguna narkoba akan melakukan tindak kejahatan atau kekerasan demi mendapatkan apa yang mereka inginkan | | | | |
| 11 | Saya tidak akan menggunakan narkoba karena dapat mengganggu prestasi saya di | | | | |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | sekolah | | | | |
| 12 | Menurut saya merokok merupakan gerbang dari penggunaan narkoba | | | | |
| 13 | Penting dilakukan penyuluhan atau gerakan anti narkoba | | | | |
| 14 | Menurut saya narkoba adalah barang haram karena dalam agama narkoba itu merupakan barang yang merugikan diri sendiri maupun orang lain | | | | |
| 15 | Menurut saya peran yang terpenting dalam mencegah remaja kepada nakoba adalah perhatian dan keterlibatan dari keluarga | | | | |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**ANGKET**

**PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA**

---

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

4. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
5. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
6. Jawablah yang adik isi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

**II. IDENTITAS PRIBADI**

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

**III. PERTANYAAN PENELITIAN**

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya merasa narkoba dapat menjadi alternatif untuk mengurangi beban pikiran | | | | |
| 2 | Orang tua selalu melarang apa yang saya inginkan | | | | |
| 3 | Pengaruh lingkungan adalah salah satu membuat seseorang terjerumus dalam menggunakan narkoba | | | | |
| 4 | Saya akan menjauhi narkoba karena melihat teman overdosis | | | | |
| 5 | Saya sudah mampu mengatasi biaya hidup sendiri | | | | |
| 6 | Saya membayangkan pada saat dewsa, saya menjalani hidup sehat karena tidak menggunakan narkoba | | | | |
| 7 | Saya merasa minder dalam bergaul bila tidak menggunakan narkoba | | | | |
| 8 | Agar terlihat hebat saya beajar memakai narkoba | | | | |
| 9 | Teman-teman menyarankan saya agar tidak mengonsumsi narkoba | | | | |
| 10 | Teman saya menjauhi narkoba dalam | | | | |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | menjalani kehidupannya | | | | |
| 11 | Karena rasa penasaran yang tinggi saya berani mengonsumsi narkoba | | | | |
| 12 | Saya merasa, narkoba dapat mengobati pikiran yang kacau | | | | |
| 13 | Setelah menggunakan narkoba, saya merasa lebih percaya diri | | | | |
| 14 | Perbedaan pemikiran saya dan orang tua menyebabkan saya terlibat dalam narkoba | | | | |
| 15 | Saya masih membutuhkan biaya dari orang tua | | | | |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data Tabulasi Variabel X

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | Σx | x | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3,80 | sangat tinggi |
| **2** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 | 3,60 | sangat tinggi |
| **3** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | sangat tinggi |
| **4** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | sangat tinggi |
| **5** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | sangat tinggi |
| **6** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **7** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **8** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4,00 | sangat tinggi |
| **9** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4,00 | sangat tinggi |
| **10** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 | 3,60 | sangat tinggi |
| **11** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **12** | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3,73 | sangat tinggi |
| **13** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 | 3,60 | sangat tinggi |
| **14** | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 49 | 3,27 | sedang |
| **15** | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **16** | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **17** | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 | 3,00 | sedang |
| **18** | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 34 | 2,27 | rendah |
| **19** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **20** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4,0 | sangat |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | tinggi |
| **21** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3,93 | sangat tinggi |
| **22** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 55 | 3,67 | tinggi |
| **23** | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3,80 | tinggi |
| **24** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4,00 | sangat tinggi |
| **25** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3,93 | sangat tinggi |
| **26** | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | tinggi |
| **27** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 47 | 3,13 | sedang |
| **28** | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | 3,53 | tinggi |
| **29** | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 49 | 3,27 | sedang |
| **30** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 52 | 3,47 | sedang |
| **31** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 | 3,47 | sedang |
| **32** | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 41 | 2,73 | rendah |
| **33** | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 38 | 2,53 | rendah |
| **34** | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 46 | 3,07 | sedang |
| **35** | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 52 | 3,47 | sedang |

Sumber Data: Hasil dari keseluruhan skor angket variabel X menggunakan Exel

Data Tabulasi Variabel Y

| **No** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **Σx** | **y** | **Kategori** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | 3,53 | sangat baik |
| **2** | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 51 | 3,40 | baik |
| **3** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **4** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 | 3,67 | sangat baik |
| **5** | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 52 | 3,47 | baik |
| **6** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | sangat baik |

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **7** | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 52 | 3,47 | baik |
| **8** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3,73 | sangat baik |
| **9** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **10** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | 3,80 | sangat baik |
| **11** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 58 | 3,87 | sangat baik |
| **12** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 57 | 3,80 | sangat baik |
| **13** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **14** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **15** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 | 3,47 | baik |
| **16** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 | 3,47 | baik |
| **17** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **18** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 58 | 3,87 | sangat baik |
| **19** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 | 3,93 | sangat baik |
| **20** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 | 3,60 | baik |
| **21** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **22** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | baik |
| **23** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4,00 | sangat baik |
| **24** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 | 3,20 | rendah |
| **25** | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **26** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 | 3,40 | baik |
| **27** | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | baik |
| **28** | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 | 3,40 | baik |
| **29** | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3,53 | baik |
| **30** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | baik |
| **31** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 | 3,33 | rendah |
| **32** | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3,73 | baik |
| **33** | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | 3,60 | baik |
| **34** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 3,47 | baik |
| **35** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 | 3,67 | baik |

Sumber Data: Hasil dari keseluruhan nilai tes variabel Y menggunakan Exel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | t tabel | r tabel | | t tabel | r tabel | | t tabel | r tabel |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **df** | 0,05 | 0,05 | df | 0,05 | 0,05 | df | 0,05 | 0,05 |
| **1** | 12,7062 | 0,996917 | 24 | 2,063899 | 0,388244 | 47 | 2,011741 | 0,28157 |
| **2** | 4,302653 | 0,95 | 25 | 2,059539 | 0,380863 | 48 | 2,010635 | 0,278711 |
| **3** | 3,182446 | 0,878339 | 26 | 2,055529 | 0,373886 | 49 | 2,009575 | 0,275936 |
| **4** | 2,776445 | 0,811401 | 27 | 2,051831 | 0,367278 | 50 | 2,008559 | 0,273243 |
| **5** | 2,570582 | 0,754492 | 28 | 2,048407 | 0,361007 | 51 | 2,007584 | 0,270628 |
| **6** | 2,446912 | 0,706734 | 29 | 2,04523 | 0,355046 | 52 | 2,006647 | 0,268086 |
| **7** | 2,364624 | 0,666384 | 30 | 2,042272 | 0,34937 | 53 | 2,005746 | 0,265614 |
| **8** | 2,306004 | 0,631897 | 31 | 2,039513 | 0,343957 | 54 | 2,004879 | 0,263209 |
| **9** | 2,262157 | 0,602069 | 32 | 2,036933 | 0,338788 | 55 | 2,004045 | 0,260869 |
| **10** | 2,228139 | 0,575983 | 33 | 2,034515 | 0,333845 | 56 | 2,003241 | 0,258589 |
| **11** | 2,200985 | 0,552943 | 34 | 2,032245 | 0,329111 | 57 | 2,002465 | 0,256369 |
| **12** | 2,178813 | 0,532413 | 35 | 2,030108 | 0,324573 | 58 | 2,001717 | 0,254204 |
| **13** | 2,160369 | 0,513977 | 36 | 2,028094 | 0,320217 | 59 | 2,000995 | 0,252094 |
| **14** | 2,144787 | 0,497309 | 37 | 2,026192 | 0,316032 | 60 | 2,000298 | 0,250035 |
| **15** | 2,13145 | 0,482146 | 38 | 2,024394 | 0,312006 | 61 | 1,999624 | 0,248026 |
| **16** | 2,119905 | 0,468277 | 39 | 2,022691 | 0,308131 | 62 | 1,998972 | 0,246064 |
| **17** | 2,109816 | 0,455531 | 40 | 2,021075 | 0,304396 | 63 | 1,998341 | 0,244148 |
| **18** | 2,100922 | 0,443763 | 41 | 2,019541 | 0,300793 | 64 | 1,99773 | 0,242276 |
| **19** | 2,093024 | 0,432858 | 42 | 2,018082 | 0,297315 | 65 | 1,997138 | 0,240447 |
| **20** | 2,085963 | 0,422714 | 43 | 2,016692 | 0,293955 | 66 | 1,996564 | 0,238658 |
| **21** | 2,079614 | 0,413247 | 44 | 2,015368 | 0,290706 | 67 | 1,996008 | 0,236909 |
| **22** | 2,073873 | 0,404386 | 45 | 2,014103 | 0,287563 | 68 | 1,995469 | 0,235198 |
| **23** | 2,068658 | 0,39607 | 46 | 2,012896 | 0,284519 | 69 | 1,994945 | 0,233523 |
| **70** | 1,994437 | 0,231883 | | | | | | |

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1902 /In.39.7/11/2019 Parepare, 07 November 2019
Lamp : -
Hal : ***Izin Melaksanakan Penelitian***

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Di-
KAB. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : SUMARNI |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Pinrang, 04 Februari 1997 |
| NIM | : 15.3200.073 |
| Semester | : IX |
| Alamat | : Pinrang |

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. Pinrang** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Menonton Film Narkoba Membunuhmu Terhadap Kesadaran Bahaya Narkoba Pada Remaja"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **November 2019** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. Hj. Halim K. Lc, M.A
NIP. 19590624 199803 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
**SEKRETARIAT DAERAH**
Jl. Bintang No. Telp. ( 0421 ) 923058 - 922914
PINRANG 91212

Pinrang, 18 November 2019

Nomor : 070/ 676 /Kemasy.
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

Kepada
Yth, **Kepala MAN Pinrang**
di-
**Tempat.**

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor:B-1902/In.39.6/PP.00.9/ 11/2019 tanggal 07 November 2019 Perihal Izin Pelaksanaan Penelitian,untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | SUMARNI |
| NIM | : | 15.3200.073 |
| Pekerjaan/Prog.Studi | : | Mahasiswi/Bimbingan Konseling Islam |
| Alamat | : | Kampung Baru Ongkoe Kec. Paleteang |
| Telepon | : | 085396765008. |

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul " ***PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADRAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA***" yang pelaksanaannya pada tanggal 18 November s/d 18 Desember 2019.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

**An. SEKRETARIS DAERAH**
Asisten Administrasi umum

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH

**Drs. HAMSAWERIGADING**
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19601231 198803 1 087

Tembusan
1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Pinrang di.Pinrang;
6. Dekan Fak.Ushuluddin, Adab & Dakwah IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Paleteang di Paleteang;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG**
**MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG**
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
Nomor. B - 085/ Ma.21.17.1/TL.03/2/2019

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : **SUMARNI** |
| Tempat / Tgl Lahir | : Pinrang, 04 Februari 1997 |
| Nim | : 15.3200.073 |
| Program Studi | : Bimbingan Konseling Islam, IAIN Pare-pare |
| Alamat | : Pinrang Kec. Paleteang |

Benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul **"PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA"** XII Sosial 3 dan XII Mipa 3 yang pelaksanaannya dari tanggal 25 November 2019

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 Februari 2020
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN PINRANG REPUBLIK INDONESIA

**Drs. Ansyar, MA**
NIP. 19660503 199203 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

## BIOGRAFI PENULIS

**SUMARNI,** Merupakan salah satu Mahasiswi di IAIN Parepare Program studi Bimbingan Konseling Islam yang lahir pada tanggal 04 februari 1997 di pinrang. Anak bungsu dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Bapak La. Kandu dan Ibu Hj. Moncong. Penulis mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 248 Pinrang pada tahun 2003-2009 selama 6 tahun. Kemudian masuk di sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Pinrang pada tahun 2009-2012 dan melanjutkan lagi ke Madrasah Aliah Negeri Pinrang pada tahun 2012-2015 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama yaitu 2015 penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare namun telah berganti nama Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah .

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di KUA Bacukiki Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Taccimpo Kabupaten Sidenreng Rappang Selawasi Selatan.

Adapun organisasi yang sempat di geluti oleh penulis selama di IAIN Parepare, yaitu: Organisasi Intra Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) kemudian menyelesaikan studi di IAIN Parepare pada Tahun 2020 dengan judul skripsi: **PENGARUH MENONTON FILM NARKOBA MEMBUNUHMU TERHADAP KESADARAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA.**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE